

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Blitar merupakan daerah yang memiliki lahan yang subur mempunyai banyak potensi salah satunya dalam bidang pertanian. Di beberapa daerah atau desa di Kabupaten Blitar memiliki tanah yang subur untuk di jadikan sebagai lahan pertanian. Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah penghasil pangan yang dimana rata-rata masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan juga banyak masyarakat yang mengandalkan hasil dari pertanian itu sendiri.

Tanaman Padi memiliki peranan yang sangat penting terhadap subsektor tanaman pangan di Indonesia. Hal ini dikarenakan tanaman padi yang menghasilkan beras merupakan tanaman pokok sehari – hari masyarakat di Indonesia. Pemerintah melakukan berbagai kebijakan untuk meningkatkan produktifitas padi seperti pembangunan sarana irigasi, subsidi benih, pupuk dan pestisida, kredit usahatani bersubsidi dan pembinaan kelembagaan usahatani telah ditempuh. Dengan melakukan kebijakan impor untuk kebutuhan dalam Negeri yang terus meningkat dan untuk menjangka harga beras. Karena permintaan beras selalu mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah penduduk.²

² Syifa Salsabila Dan Eny Fahraty, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Berangas, Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol 2 No 3 2019, Hal 761

Sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga presentase margin pemasaran cukup kecil untuk subsidi sarana produksi. Ini merupakan sebuah peluang untuk petani untuk dimanfaatkan dengan meningkatkan keuntungan dan daya saing padi. Selain untuk bertanam padi untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam rumah tangga juga sebagai sumber pendapatan keluarga. Oleh karena itu di Indonesia Pemerintah terus berupaya untuk memakmurkan usahatani padi.³

Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain adalah permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga presentase margin pemasaran cukup kecil, dan subsidi sarana produksi pupuk dan benih sehingga dapat memperkecil biaya produksi. Ketiga faktor diatas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usahatani padi dan daya saing usahatani padi. Semua peluang dapat meningkatkan motivasi petani padi dalam menaman padi.⁴

Tabel 1. 1
Data Luas Panen Tanaman Padi Kabupaten Blitar Tahun 2017

No	Kecamatan	Padi sawah	Padi ladang	Padi
1	Gandusari	5,548	349	5897
2	Wlingi	4,012	1,092	5104
3	Kesamben	4,510	-	4510
4	Doko	4,197	-	4197

³ Dewa. K.S Swatika, J Wargiono, Soejitnodann Hasanuddin. *Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sewa. Analisis Keiakan Pertanian*, Vol. 5, No. 1, 2007, Hal 40

⁴ Wahyuni Z, Abd Asis Pata, Azizah, *Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (Studi Kasus) Di Kelurahan Taraoada Kecamatan Turikale Kabupaten Maros* Vol.14. No 2 . Hal 300

5	Selopuro	4,176	-	4176
6	Nglegok	2,118	1,223	3341
7	Selorejo	2,920	168	3088
8	Talun	2,716	130	2846
9	Kanigoro	2,681	-	2681
10	Garum	2.626	29	2655
11	Kademangan	1,270	1, 342	2612
12	Ponggok	1,931	367	2298
13	Sregat	2,245	-	2254
14	Sutojayan	1,945	160	2105
15	Sanan Kulon	1,843	184	2027
16	Wonodadi	1,924	-	1924
17	Wates	1,046	769	1815
18	Udanawu	1,748	-	1748
19	Panggungrejo	1, 215	377	1502
20	Bakung	330	1,005	1335
21	Wonotirto	328	922	1250
22	Binangun	218	228	446

Sumber data : Blitar dalam angka 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sentra – sentra penghasil padi pada Kabupaten Blitar adalah Kecamatan Gandusari, Wlingi dan Kesamben. Kecamatan Gandusari memiliki luas lahan panen tanaman padi 5.897 Ha. Pada Kecamatan Wlingi luas tanaman padi sebesar 5.104 Ha sementara Kecamatan Kesamben 4.510 Ha.⁵

Kecamatan Panggungrejo juga merupakan salah satu Kecamatan penghasil padi di Kabupaten Blitar. Kecamatan tersebut merupakan daerah dataran rendah yang dikelilingi dataran tinggi disekitarnya. Kecamatan Panggungrejo memiliki 10 Desa yang memiliki lahan pertanian yang subur dan luas sehingga masyarakatnya memanfaatkan lahan yang ada untuk usahatani padi, jagung dan cabe. Di daerah ini padi menjadi komoditas

⁵ Badan Pusat Statistik, Kabupaten Blitar Dalam Angka 2018, (Blitar: Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, 2018), Hal 260

tanam terbesar dibandingkan dengan komoditas pertanian lain di Kecamatan Ini.

Desa Panggungrejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Mayoritas penduduknya termasuk kedalam sektor perekonomian yang bertumpu pada hasil pertanian. Hal ini dibuktikan dengan tabel dibawah ini sebagian berikut.

Tabel 1. 2
Produktivitas Padi Berdasarkan Jenis Lahan ditahun
2018-2021 di Kecamatan Panggungrejo
(Padi Sawah)

Tahun	Komoditas	Luas (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Bentuk Produk
2018	Padi Sawah	92	6,04	555,68	GKP
2019	Padi Sawah	89	6,20	551,8	GKP
2020	Padi Sawah	90	6.42	576	GKP
2021	Padi Sawah	97.6	6.20	605,12	GKP

(Padi gogo)

Tahun	Komoditas	Luas (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Bentuk Produk
2018	Padi Gogo	38	4,10	155,8	GKP
2019	Padi Gogo	40	4,62	184,8	GKP
2020	Padi Gogo	40	4,65	186	GKP
2021	Padi Gogo	36	4,10	147,6	GKP

GKP = Gabah Kering Panen

Tabel 1. 3
Data curah hujan Tahun 2019,2020,&2021

Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
Bulan	Curah Hujan	Hari Hujan	Bulan	Curah Hujan	Hari Hujan	Bulan	Curah Hujan	Hari Hujan

Januari	302	16	Januari	281	17	Januari	347	25
Februari	210	20	Februari	263	19	Februari	512	18
Maret	339	12	Maret	346	20	Maret	144	15
April	50	8	April	172	10	April	72	6
Mei	10	1	Mei	89	11	Mei	-	-
Juni	-	-	Juni	49	5	Juni	127	9
Juli	-	-	Juli	16	3	Juli	4	1
Agustus	-	-	Agustus	9	3	Agustus	35	7
September	-	-	September	167	6	September	42	6
Oktober	-	-	Oktober	74	8	Oktober	57	6
November	-	-	November	314	15	November	500	26
Desember	408	17	Desember	298	19	Desember	525	28
Jumlah	959	74	Jumlah	2.018	136	Jumlah	2.365	147
Rata-rata	79,91	1,16	Rata-rata	168,16	11,33	Rata-rata	197,083	12,25

Sumber : BPP kecamatan Panggungrejo

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa produksi padi di Desa Panggungrejo produksi dan produktivitasnya sangat baik dalam setiap tahunnya baik padi sawah maupun padi gogo serta didukung dengan curah hujan yang baik mampu meningkatkan produksi dan produktivitas padi di Desa Panggungrejo. Hal ini disebabkan karena letak geografis Desa Panggungrejo di Kecamatan Panggungrejo masih memiliki hamparan persawahan yang luas, sehingga masyarakat memaksimalkan potensi lahan pertanian untuk usahatani padi. Banyak masyarakat yang menjadikan usahatani padi sebagai mata pencaharian untuk kehidupannya. Karena menurut mereka tanaman padi lebih mudah dibudidayakan dibandingkan dengan komoditas lain. Oleh karena itu usahatani padi dijadikan sumber penghasilan utama di Desa Panggungrejo.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pengurus kelompok tani yang ada di Desa Panggungrejo ini didapatkan hasil bahwa masih ada petani padi di Desa Panggungrejo yang pendapatannya tidak layak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya beberapa faktor produksi yang yang dikeluarkan tidak sebanding dengan jumlah yang diperoleh. Maka dari hal tersebut peran kelompok tani sangat mempengaruhi produktivitas padi untuk setiap anggotanya harapannya agar petani bisa mendapatkan hasil panen yang sesuai dengan harapan mereka untuk kebutuhan hidupnya

Petani di Desa Panggungrejo bekerja mulai dari pengolahan lahan atau pembuatan lahan untuk menyebarkan bibit padi, sambil menunggu bibit padi tumbuh petani menyiapkan lahan atau mengolah lahan dengan traktor agar lahan mudah untuk ditanami padi. Kemudian bibit padi yang ditanam tumbuh sekitar kurang lebih 15 cm petani melakukan penanaman atau yang lebih dikenal oleh petani Desa Panggungrejo *tandur*. Setelah beberapa hari petani merawat tanaman padi mulai pemupukan, pemberantasan hama, pemberantasan rumput, melakukan pengairan apabila lahanya kering hingga musim panen tiba. Padi yang sudah dipanen atau yang disebut *gabah* ini dikeringkan kemudian baru bisa dijual. Harga jual padi mulai dari Rp. 5.000/kg tergantung harga di pasaran. Hasil penjualan padi dimanfaatkan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Beberapa kondisi yang dihadapi petani di Desa Panggungrejo dalam memproduksi padi diantaranya pada saat perawatan tanaman tiba

terhadap hama penyakit yang menyerang tanaman sehingga petani perlu membeli obat hama atau pestisida. Selain itu pada masa pemupukan tiba terjadi kelangkaan pupuk bersubsidi sehingga petani perlu mengeluarkan biaya lebih untuk membeli pupuk non subsidi dengan harga yang lebih mahal. Selanjutnya iklim atau cuaca juga menjadi kendala petani di Desa Panggungrejo dalam memproduksi padi akan kekuarangan air sehingga petani mengeluarkan biaya lebih untuk melakukan pengairan atau mendisel air dari sungai atau sumur.

Upaya dalam mewujudkan pembangunan nasional di bidang pertanian dapat dimulai dengan mengatasi masalah dan kendala yang sampai saat ini belum mampu diselesaikan secara tuntas. Satu hal yang menjadi urgensi dalam penelitian ini yaitu peningkatan produksi pertanian yang terjadi selama ini belum disertai dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani secara signifikan dalam usaha taninya. Petani sebagai unit agribisnis terkecil belum merasakan nilai tambah yang rasional atas usaha dan tata kelola yang telah dilakukan.

Selain itu tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sehingga subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok tani agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. aktivitas usahatani yang lebih baik dapat

dilihat dari adanya peningkatan – peningkatan dalam produksi usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya.

Posisi petani di Desa Panggungrejo secara umum memiliki modal usaha terbatas, regenerasi petani selaku pelaku utama pertanian berjalan sangat lambat sehingga posisi tawar yang semakin lemah. Selain itu, kualitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani relatif rendah, serta harga sarana produksi pertanian yang relatif mahal.

Dari uraian penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelompok tani. Maka dari itu, Penelitian ini berjudul “Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar”.

Penelitian dilakukan di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar peneliti melakukan penelitian yang dilakukan dengan pertimbangan bahwa Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Blitar ini memiliki produksi padi sawah yang bagus.

Metode penelitian yang di ambil untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena yang berhubungan dengan kegiatan, perilaku, dan pelaku melalui kata-kata atau bahasa secara ilmiah. Sumber data yang di

gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer peneliti secara langsung mewawancarai petani dan data sekunder melalui instansi BPP atau terkait dengan penelitian. Keunikan dalam penelitian ini, di Desa Panggunrejo ini untuk musim tanam padi di tentukan oleh curah hujan, dan meskipun wilayah Desa Panggunrejo di dataran tinggi panen padi petani cukup memuaskan. Dan setiap anggota kelompok tani selalu siap untuk belajar dan mencoba hal baru.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya hama penyakit yang menyerang tanaman sehingga petani harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli pestisida.
2. Terjadinya kelangkaan dan keterbatas pupuk bersubsidi dari Pemerintah sehingga petani harus membeli pupuk yang nonsubsidi.
3. Iklim dan cuaca yang tidak menentu sehingga berdampak pada perawatan tanaman.
4. Terhadinya penurunan harga gabah di pasaran ketika musim panen tiba.
5. Pemilihan bibit yang salah sehingga menjebabkan hasil panen yang kurang maksimal.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kelompok tani sebagai kelompok belajar dalam peningkatan produksi padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam peningkatan produksi padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Blitar ?
3. Bagaimana peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam peningkatan produksi padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menjelaskan peran kelompok tani sebagai kelompok belajar dalam peningkatan produksi padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Blitar.
2. Menjelaskan peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam peningkatan produksi padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Blitar
3. Menjelaskan peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam peningkatan produksi padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan informasi yang berkaitan dengan peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi petani, peneliti ini berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi petani dalam mengelola pertanian padi sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- b. Bagi Pemerintah, peneliti ini berharap peneliti ini dapat menjadikan salah satu pertimbangan dalam mengelola dan menjalankan kebijakan bidang pertanian.
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman menganalisa peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah – istilah yang perlu dijelaskan penulis sebagai berikut :

1. Penegasan secara Konseptual

a. Kelompok Tani

Kelompok tani menurut peraturan menteri pertanian adalah kelompok tani kumpulan petani, peternak perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan dalam kondisi lingkungan sosial,

ekonomi dan sumber daya dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani memiliki fungsi utama yaitu kelompok tani sebagai wahana dalam proses belajar, wahana kerjasama, dan sebagai unit produksi untuk meningkatkan produktifitas.⁶

b. Peningkatan Produktivitas

Menurut Nainjolan peningkatan produktivitas tanaman padi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal itu sendiri terdiri dari faktor sosial dan ekonomi. Faktor sosial itu diantaranya adalah umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani dan kepemilikan lahan. sedangkan faktor ekonomi diantaranya adalah jumlah tanggungan keluarga, luas lahan dan ada tidaknya usaha tani lain yang dimiliki.⁷

2. Penegasan Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi di Desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar adalah bagaimana peran seorang kelompok tani terhadap anggota petani untuk bisa meningkatkan hasil produktivitas padi agar hasil panen bisa lebih memuaskan petani. selain itu peran Kelompok tani juga untuk meminimalisir hambatan – hambatan yang di rasakan petani seperti kelangkaan pupuk yang bersubsidi dan harga biaya perawatan padi

⁶ Pemertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan* (Jakarta ; Departemen RI, 2015) hlm 53

⁷ Ibid hal 28

yang mahal. Dalam hal ini peneliti mencari data – data tentang peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas padi di desa Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kabupeten Blitar.

G. Sistem Penulisan

Pada sistematika penulisan, peneliti membaginya dalam lima bab yaitu terdiri dari :

- BAB 1** : Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan sebagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian teori, pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori. Penelitian terdahulu, kerangka konseptual.
- BAB III** : Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi, pendekatan dan jenis penelitian lokasi, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap – tahap penelitian.
- BAB IV** : Analisis dan pembahasan, bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai pertanyaan -pertanyaan atau pernyataan – pernyataan penelitian dan hasil analisis

BAB V : Pembahasan, bab ini terdiri dari peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi di desa Panggungrejo kecamatan Panggungrejo Kabupeten Blitar.

BAB VI : Penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran – saran dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran – lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi serta yang terakhir daftar riwayat hidup penyusunan skripsi